

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada tanggal 10 April 2010 sampai 10 Mei 2010 dengan subyek penelitian santri TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang yang berjumlah 60 santri, terdiri dari santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode *Qiroati* sebanyak 30 santri dan santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'* sebanyak 30 santri.

Data tentang perbedaan keberhasilan membaca Al-Qur'an antara santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan yang belajar dengan metode *Iqro'* diperoleh dari hasil instrumen tes lisan. Untuk penilaian tes keberhasilan membaca Al-Qur'an santri terdapat tiga indikator yang dijadikan sebagai acuan untuk memberi nilai atau skor kepada para santri.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, berikut ini akan dipaparkan data tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan yang belajar dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang.

Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Kolom 1 : Responden
2. Kolom 2 : Nilai Makhraj
3. Kolom 3 : Nilai Tajwid
4. Kolom 4 : Nilai kelancaran membaca
5. Kolom 5 : Jumlah
6. Kolom 6 : Nilai

**1. Data tentang Hasil Tes Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang Belajar dengan Metode *Qiroati***

**Tabel 1**

**Data Hasil Tes Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang Belajar dengan Metode *Qiroati***

<b>Responden</b>	<b>Nilai Makhraj</b>	<b>Nilai Tajwid</b>	<b>Nilai Kelancaran Membaca</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nilai</b>
1	66	72	66	204	68
2	63	72	66	201	67
3	79	82	76	237	79
4	68	71	65	204	68
5	63	72	66	201	67
6	69	81	66	216	72
7	65	70	60	195	65
8	66	66	69	201	67
9	69	81	66	216	72
10	69	75	66	210	70
11	66	69	63	198	66
12	72	81	69	222	74
13	77	81	76	234	78
14	73	82	73	228	76
15	76	82	70	228	76
16	76	85	79	240	80
17	65	71	68	204	68
18	65	76	69	210	70
19	76	82	73	231	77
20	76	71	75	222	74
21	73	82	76	231	77
22	71	73	66	210	70
23	79	85	76	240	80
24	75	84	75	234	78
25	82	85	79	246	82
26	57	69	60	186	62
27	63	60	60	183	61
28	65	71	68	204	68
29	75	83	73	231	77
30	73	76	70	219	73
<b>Jumlah</b>	<b>2112</b>	<b>2290</b>	<b>2084</b>	<b>6486</b>	<b>2162</b>

2. Data tentang Hasil Tes Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang Belajar dengan Metode *Iqro'*

Tabel 2

Data Hasil Tes Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang Belajar dengan Metode *Iqro'*

Responden	Nilai Makhraj	Nilai Tajwid	Nilai Kelancaran Membaca	Jumlah	Nilai
1	73	82	73	228	76
2	76	85	79	240	80
3	60	72	60	192	64
4	67	79	67	213	71
5	67	79	70	216	72
6	69	76	65	210	70
7	73	82	73	228	76
8	73	80	60	213	71
9	60	66	60	186	62
10	65	73	60	198	66
11	63	69	54	186	62
12	72	82	71	225	75
13	69	69	60	198	66
14	66	63	54	183	61
15	60	66	57	183	61
16	73	75	68	216	72
17	66	73	62	201	67
18	74	82	66	222	74
19	63	66	60	189	63
20	60	63	60	183	61
21	75	78	63	216	72
22	60	63	60	183	61
23	63	69	57	189	63
24	60	69	57	186	62
25	74	76	60	210	70
26	66	75	66	207	69
27	63	69	60	192	64
28	63	75	60	198	66
29	69	66	60	195	65
30	63	66	60	189	63
Jumlah	2005	2188	1882	6075	2025

## B. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat suatu hipotesis yang akan diuji, yaitu untuk mengetahui perbedaan keberhasilan membaca Al-Qur'an antara santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dengan santri yang belajar dengan metode *Iqro'*. Untuk memperoleh perhitungan analisis hipotesis digunakan tiga tahap, yaitu pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

### 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini dipaparkan data tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan yang belajar dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang sebagai berikut:

- a. Data tentang Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang belajar dengan Metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan

68	67	79	68	67	72	65	67	72	70
66	74	78	76	76	80	68	70	77	74
77	70	80	78	82	62	61	68	77	73

- b. Data tentang Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang Belajar dengan Metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso

76	80	64	71	72	70	76	71	62	66
62	75	66	61	61	72	67	74	63	61
72	61	63	62	70	69	64	66	65	63

Dari data di atas, menunjukkan bahwa nilai (skor) tertinggi dan terendah pada keberhasilan membaca Al-Qur'an, yaitu:

- a. Untuk keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan, nilai tertinggi adalah 82 dan nilai terendah adalah 61.
- b. Untuk keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso, nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 61.

Selanjutnya akan dibuat kualitas nilai tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan yang belajar dengan metode *Iqro'* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}, \text{ di mana } R = H - L + 1 \text{ dan } k = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

Keterangan:

- i = Panjang interval kelas
- R = Range
- k = Banyaknya kelas interval
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Jumlah responden

Menentukan kualitas nilai keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan.

a. Mencari banyak kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 30 \\ &= 4,3 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 82 - 61 + 1 \\ &= 22 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{22}{4,3} \\ &= 5,1 \rightarrow 5 \end{aligned}$$

Jadi, banyak kelas interval adalah 4 dan interval kelas adalah 5.

**Tabel 3**  
**Kualitas Nilai Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang Belajar**  
**dengan Metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan**

No	Nilai	f	f%	Kategori	Kesimpulan
1	77 – 82	9	30	Sangat Baik	
2	72 – 76	7	23,3	Baik	Baik
3	66 – 71	11	36,6	Cukup	
4	60 – 65	3	10	Kurang	
		30	100		

Menentukan kualitas nilai keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso.

a. Mencari banyak kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 30 \\ &= 4,3 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 61 + 1 \\ &= 22 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{22}{4,3} \\ &= 5,1 \rightarrow 5 \end{aligned}$$

Jadi, banyak kelas interval adalah 4 dan interval kelas adalah 5.

**Tabel 4**  
**Kualitas Nilai Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang Belajar**  
**dengan Metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso**

No	Nilai	f	f%	Kategori	Kesimpulan
1	78 – 82	1	3,33	Sangat Baik	
2	72 – 77	7	23,3	Baik	
3	66 – 71	9	30	Cukup	Cukup
4	60 – 65	13	43,3	Kurang	
		30	100		

Maka berdasarkan tabel 3 dan 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* ( $X_1$ ), dicari nilai rata-rata (mean) dari  $X_1$ , yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Mean } X_1 &= \frac{\sum fx_1}{n_1} \\ &= \frac{2162}{30} \\ &= 72,06 \end{aligned}$$

- b. Keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'* ( $X_2$ ), dicari nilai rata-rata (mean) dari  $X_2$ , yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Mean } X_2 &= \frac{\sum fx_2}{n_2} \\ &= \frac{2025}{30} \\ &= 67,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa mean (rata-rata) keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan adalah 72,06 yang berada dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 72-77. Sedangkan mean (rata-rata) keberhasilan membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fatah Purwoyoso adalah 67,5 yang berada pada kategori “Cukup” yaitu pada interval 66-71.

Dengan demikian, dari nilai rata-rata tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa, “Ada perbedaan keberhasilan membaca Al-Qur'an antara santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dengan santri yang belajar dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang”. Kemudian dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis untuk mengetahui adanya perbedaan keberhasilan membaca Al-Qur'an antara santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dengan santri yang belajar dengan *Iqro'* merupakan terjadi secara meyakinkan (signifikan).

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya atau ditolak kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada perbedaan keberhasilan membaca Al-Qur'an antara santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dengan santri yang belajar dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang”. Untuk melakukan analisis uji hipotesis ini, maka digunakan rumus statistik t-test atau t-score. Apabila nilai t observasi yang diperoleh lebih besar dari t tabel, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan yang belajar dengan metode *Iqro'*. Apabila t observasi yang diperoleh lebih kecil dari t tabel maka hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati*



$\bar{X}_2$  = Rata-rata keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'*

$n_1$  = Jumlah santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode *Qiroati*

$n_2$  = Jumlah santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'*

Adapun aplikasi dari rumus tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Tabel Kerja Nilai Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri yang Belajar dengan Metode *Qiroati***

No	$x_1$	f	$fx_1$	$x_1^2$	$fx_1^2$
1	82	1	82	6724	6724
2	80	2	160	6400	12800
3	79	1	79	6241	6241
4	78	2	156	6084	12168
5	77	3	231	5929	17787
6	76	2	152	5776	11552
7	74	2	148	5476	10952
8	73	1	73	5329	5329
9	72	2	144	5184	10368
10	70	3	210	4900	14700
11	68	4	272	4624	18496
12	67	3	201	4489	13467
13	66	1	66	4356	4356
14	65	1	65	4225	4225
15	62	1	62	3844	3844
16	61	1	61	3721	3721
		$\Sigma N = 30$	$\Sigma fx_1 = 2162$	$\Sigma x_1^2 = 83302$	$\Sigma fx_1^2 = 156730$

**Tabel 6**  
**Tabel Kerja Nilai Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Santri**  
**yang Belajar dengan Metode *Iqro*'**

No	$x_1$	f	$fx_2$	$x_2^2$	$fx_2^2$
1	80	1	80	6400	6400
2	76	2	152	5776	11552
3	75	1	75	5625	5625
4	74	1	74	5476	5476
5	72	3	216	5184	15552
6	71	2	142	5041	10082
7	70	2	140	4900	9800
8	69	1	69	4761	4761
9	67	1	67	4489	4489
10	66	3	198	4356	13068
11	65	1	65	4225	4225
12	64	2	128	4096	8192
13	63	3	189	3969	11907
14	62	3	186	3844	11532
15	61	4	244	3721	14884
		$\Sigma n = 30$	$\Sigma fx_1 = 2025$	$\Sigma x_1^2 = 71863$	$\Sigma fx_1^2 = 137545$

Keterangan:

$$\Sigma fx_1 = 2162$$

$$\Sigma fx_1 = 2025$$

$$\Sigma fx_1^2 = 156730$$

$$\Sigma fx_1^2 = 137545$$

$$\Sigma n = 30$$

$$\Sigma n = 30$$

Langkah selanjutnya memasukkan data-data tersebut ke dalam rumus-rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari mean keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* ( $\bar{X}_1$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n_1} \\ &= \frac{2162}{30} \\ &= 72,06 \end{aligned}$$

- 2) Mencari mean keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'* ( $M_2$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n_2} \\ &= \frac{2025}{30} \\ &= 67,5\end{aligned}$$

- 3) Mencari standar deviasi skor keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* ( $SD_1$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}S_1^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\ &= \frac{921,77}{30-1} \\ &= \frac{921,77}{29}\end{aligned}$$

$$S_1^2 = 31,78$$

$$S_1 = 5,63$$

- 4) Mencari standar deviasi skor keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'* ( $SD_2$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} \\ &= \frac{857,5}{30-1} \\ &= \frac{857,5}{29}\end{aligned}$$

$$S_2^2 = 29,58$$

$$S_2 = 5,43$$

- 5) Mencari standar deviasi gabungan keberhasilan membaca Al-Qur'an antara santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan *Iqro'*, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(30 - 1)31,78 + (30 - 1)29,58}{30 + 30 - 2} \\
 &= \frac{921,62 + 857,82}{58} \\
 &= \frac{1779,44}{58}
 \end{aligned}$$

$$S^2 = 30,68$$

$$S = 5,538$$

6) Mencari t-test

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{72,06 - 67,5}{5,538 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} \\
 &= \frac{4,56}{5,538 \sqrt{0,033 + 0,033}} \\
 &= \frac{4,56}{5,538 \cdot 0,256} \\
 &= \frac{4,56}{1,428} \\
 &= 3,193
 \end{aligned}$$

7) Menginterpretasikan nilai dengan memperhatikan df (derajat kebebasan) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 df &= N_{x_1} + N_{x_2} - 2 \\
 &= 30 + 30 - 2 \\
 &= 60 - 2 \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai  $t_o$  (t observasi) dengan  $t_t$  (t tabel). Apabila nilai  $t_o$  sama atau lebih besar dari  $t_t$  pada taraf signifikan 1% maupun 5% maka hipotesis yang diajukan diterima, jika nilai  $t_o$  lebih rendah dari  $t_t$  maka hipotesis yang diajukan ditolak.

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis hipotesis yang terdapat dalam analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $df$ -nya adalah 58, untuk mengetahui taraf signifikansinya dapat diperoleh melalui daftar tabel nilai “t” karena nilai  $df$ -nya 58 maka dapat dicari pada tabel angka 58

Nilai “t” pada taraf signifikansi 1% maupun 5% dapat dilihat sebagai berikut ini:

**Tabel 7**  
**Tabel “t” pada taraf signifikansi 1% dan 5%**

$t_o$	Df	Taraf Signifikan	
		1%	5%
3,193	58	2,390	1,671

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_t$  (t tabel) untuk taraf signifikansi 5% adalah 1,671 sedang  $t_o$  (t observasi) adalah 3,193. Maka  $t_o > t_t$  dengan demikian  $t_o$  untuk taraf signifikansi 5% adalah signifikan artinya hipotesis diterima.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada perbedaan yang signifikan tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an, antara santri yang belajar membaca dengan metode *Qiroati* dan santri yang belajar membaca dengan metode *Iqro'*, berarti membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* lebih baik daripada yang belajar dengan metode *Iqro'*.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan membaca Al-Qur'an berarti keadaan berhasil berupa kemampuan yang dicapai oleh santri dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi aspek *makhraj*, *tajwid (mujawwad)*, dan kelancaran membaca (*murattal*).

Penelitian ini dilakukan di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan di TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang. Di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Qiroati*, karena metode *Qiroati* mudah difahami oleh santri terutama santri yang baru belajar membaca Al-Qur'an. Materi pokok adalah membaca *Qiroati*, menulis huruf *hijaiyyah* serta materi *tajwid*. Sedangkan materi tambahan antara lain: hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, menyanyikan lagu Islam, tata cara sholat, tarikh, dan setiap satu minggu sekali diadakan ekstra rebana. Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Fattah menggunakan metode *Iqro'*, dilakukan secara privat agar dapat mengetahui perkembangan santri. Materi tambahan yaitu *fiqih*, *aqidah-akhlak*, SKI, dan setiap hari Ahad diadakan kegiatan kuliah pagi.

Dalam pembahasan ini, ditafsirkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu “ada perbedaan keberhasilan membaca Al-Qur'an santri antara yang belajar dengan metode *Qiroati* dan yang belajar dengan metode *Iqro'*”, setelah dilakukan pengujian hipotesis, ternyata hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau menunjukkan angka signifikan. Hal ini berarti bahwa keberhasilan membaca Al-Qur'an santri menunjukkan angka signifikan, yaitu keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* lebih baik daripada santri yang menggunakan metode *Iqro'*.

Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan keberhasilan membaca langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan santri yang belajar dengan metode *Iqro'* di TPQ Al-Fattah Purwoyoso Semarang yang berjumlah 60 santri terdiri dari 30 santri yang belajar membaca dengan metode *Qiroati* dan 30 santri yang belajar dengan metode *Iqro'* yang diambil dari nilai tes lisan.

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan analisis t-test. Dengan langkah pertama yaitu memasukkan data distribusi frekuensi nilai tes keberhasilan membaca santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan yang belajar dengan metode *Iqro'*. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan cara mengalikan tiap variabel dengan frekuensi. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara variabel  $x_1$  dan  $x_2$ .

Dari langkah-langkah tersebut diperoleh hasil nilai dari masing-masing variabel, yaitu:

- Variabel  $x_1$  : keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dari tabel distribusi frekuensi nilai tes tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an yang belajar dengan metode *Qiroati* tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel frekuensi keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* adalah dalam kualifikasi "Baik" karena berada dalam standar nilai 72-77.
- Variabel  $x_2$  : keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'*. Dari tabel distribusi frekuensi nilai tes tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an yang belajar dengan metode *Qiroati* tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel frekuensi keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Iqro'* adalah dalam kualitas "Cukup" karena berada dalam standar nilai 66-71.

Setelah diketahui hasil dari masing-masing variabel tersebut, kemudian dilakukan perhitungan dengan analisis t-test yang menghasilkan nilai sebagai berikut:

- $t_t$  (t tabel) untuk taraf signifikansi 5% adalah 1,671. Sedangkan nilai  $t_o$  (t observasi) adalah 3,193, maka  $t_o > t_t$  dengan demikian  $t_o$  untuk taraf signifikansi 5% adalah signifikan artinya hipotesis diterima.
- $t_t$  (t tabel) untuk taraf signifikansi 1% adalah 2,390. Sedangkan nilai  $t_o$  (t observasi) adalah 3,193, maka  $t_o > t_t$  dengan demikian  $t_o$  untuk taraf signifikansi 5% adalah signifikan artinya hipotesis diterima.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada perbedaan yang signifikan tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an santri antara yang

belajar dengan metode *Qiroati* dan yang belajar dengan metode *Iqro'*, ini berarti keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* lebih baik daripada santri yang belajar membaca dengan metode *Iqro'*.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya di TPQ Miftahul Huda Ngaliyan dan TPQ Al-Fattah Purwoyo Semarang yang menjadi obyek penelitian. Begitu juga dalam pembahasan masalah, peneliti dalam hal ini hanya membatasi pada keberhasilan membaca Al-Qur'an antara santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan santri yang belajar dengan metode *Iqro'*. Keterbatasan lain dalam hal metodologi penelitian, dokumentasi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan membaca Al-Qur'an santri yang belajar dengan metode *Qiroati* dan santri yang belajar dengan metode *Iqro'* yang diambil dari nilai tes lisan.